

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kemajuan teknologi informasi saat ini sangatlah pesat. Hal ini mendorong masyarakat untuk memanfaatkan teknologi informasi tersebut. Salah satu bentuk dari teknologi informasi adalah sistem informasi. Sistem informasi adalah mencakup sejumlah komponen (manusia, komputer, teknologi dan prosedur kerja), ada sesuatu yang diproses (data menjadi informasi), dan dimaksudkan untuk mencapai suatu sasaran atau tujuan[1]. Hampir semua bidang menggunakan sistem informasi untuk membantu dan mempermudah pekerjaan manusia dalam pelayanan di bidang pendidikan, bisnis, kesehatan dan lain sebagainya. Salah satunya adalah sistem informasi yang dapat diimplementasikan ke bidang kesehatan sekelas posyandu. Karena dalam pelayanan kesehatan seperti posyandu membutuhkan data yang cepat dan tepat untuk meningkatkan pelayanan pada posyandu.

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi[2].

Posyandu Puspa Kencana 02 merupakan salah satu unit pelayanan kesehatan yang berlokasi di kelurahan Tegalreja, Cilacap. Posyandu Puspa Kencana 02 terdiri dari 7 RT (Rukun Tetangga). Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua Posyandu Puspa Kencana 02 Cilacap diketahui jumlah balita pada bulan Januari sampai Maret 2022 sebanyak 90 balita. Sedangkan jumlah ibu hamil pada bulan Januari sampai Maret 2022 sebanyak 5 orang.

Posyandu ini menerapkan sistem 5 meja/5 pokok kegiatan yaitu, pertama pendaftaran balita dan ibu hamil. Kedua penimbangan balita dan ibu hamil. Ketiga pengisian KMS dan memasukkan data ke register balita sedangkan untuk ibu hamil ke register ibu hamil. Keempat penyuluhan dan pelayanan gizi bagi balita dan ibu hamil. Kelima pelayanan kesehatan untuk balita dan ibu hamil.

Permasalahan yang dialami posyandu adalah pencatatannya yang masih dalam bentuk kertas sehingga mempunyai kerentanan mulai

dari waktu pencatatan dan pencarian data yang membutuhkan waktu yang lama. Dalam pelaksanaan posyandu yang dilakukan pertama adalah pendaftaran, Petugas mencatat setiap pendaftaran untuk ibu hamil dan anak pada secarik kertas. Saat ini pelayanan pendaftaran dirasa kurang optimal karena hanya menggunakan secarik kertas yang menyebabkan penumpukan kertas di posyandu sehingga mudah hilang dan sobek. Pelayanan yang diberikan meliputi penimbangan, ibu dan anak dibawa ketempat penimbangan selanjutnya petugas mencatat hasil penimbangan pada buku register kemudian mencatat kembali hasil penimbangan ke dalam buku KMS(Kartu Menuju Sehat) yang dimiliki anggota posyandu, hal ini dirasa kurang efektif karena harus berkali-kali mencatat hasil penimbangan dalam beberapa data.

Masalah tersebut dapat diatasi dengan membuat sistem informasi berbasis website. Sistem ini menggunakan bahasa pemrograman *PHP*. *PHP* adalah bahasa pemrograman yang umum dipakai dalam pembuatan dan pengembangan suatu *web*. Kelebihan dari *PHP* adalah bisa berjalan diseluruh sistem operasi yang memiliki *web browser*.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di Posyandu Puspa Kencana 02 Cilacap, maka diperlukan suatu sistem informasi posyandu berbasis web untuk memudahkan proses pencatatan hasil dari pelayanan posyandu.

1.2. Tujuan dan Manfaat

a. Tujuan

Tujuan dari penelitian adalah membuat sistem informasi pelayanan posyandu berbasis web sebagai sarana dalam meningkatkan kesehatan Ibu dan Anak di Posyandu Puspa Kencana 02 Cilacap, sehingga petugas posyandu diharapkan mampu melakukan proses pelayanan secara efektif.

b. Manfaat

Manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Memudahkan petugas posyandu pada saat pencarian data.
2. Memberikan kemudahan bagi petugas dalam pencatatan hasil dari pelayanan posyandu.
3. Membantu petugas untuk meminimalisir kerusakan dan kehilangan data dikarenakan masih menggunakan kertas.
4. Sebagai acuan bagi kader/petugas posyandu untuk memahami permasalahan perkembangan balita dan ibu hamil sehingga

dapat melakukan tindakan yang tepat dan disesuaikan dengan kebutuhan sasaran.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah adalah “Bagaimana membangun sistem informasi pelayanan kesehatan balita dan ibu hamil berbasis web untuk Posyandu Puspa Kencana 02 Cilacap?”.

1.4. Batasan Masalah

1. Pengguna yang dapat mengakses adalah Petugas ,Bidan,dan Ibu Balita.
2. Penelitian ini dilakukan di Posyandu Puspa Kencana 02 Cilacap.
3. Sistem yang dibuat membahas tentang penimbangan balita dan ibu hamil, imunisasi dan laporan balita dan ibu hamil.
4. Sistem ini membahas imunisasi anak yang terdiri dari imunisasi BCG, Polio, Campak..
5. Sistem ini tidak membahas tentang status gizi
6. Data anak yang masuk dalam sistem ini sampai umur 60 bulan/ 5 tahun.

1.5. Metodologi

1. Tahap Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat diperoleh secara langsung dari objek penelitian.

Tahapan tersebut terdiri dari :

a. Studi Pustaka

Studi ini dilakukan dengan cara mempelajari, meneliti dan menelaah berbagai literatur dari perpustakaan yang bersumber jurnal ilmiah, situs-situs di internet dan bacaan-bacaan yang kaitannya dengan topik penelitian.

b. Studi Lapangan

Studi ini dilakukan dengan cara mengunjungi tempat yang akan diteliti dan pengumpulan data dilakukan secara langsung.

Hal ini meliputi :

a) Wawancara

Dilakukan wawancara kepada ketua posyandu Puspa Kencana 02 mengenai permasalahan yang sedang dihadapi

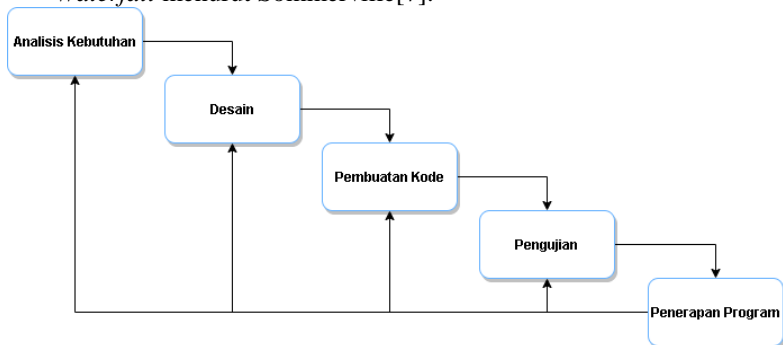
yaitu masalah pencatatan data dan penimbangan balita dan ibu hamil yang masih ditulis tangan dan disimpan ke dalam buku.

b) Observasi

Dilakukan dengan cara mendatangi Posyandu Puspa Kencana 02.

2. Tahap Pengembangan Sistem

Tahap pengembangan sistem adalah menggunakan metode *Waterfall* menurut Sommerville[7].



Gambar 1. 1 Metode Waterfall

Tahapan pengembangan sistem dengan menggunakan metode *waterfall* sebagai berikut :

1. Analisis Kebutuhan

Dalam tahap ini, untuk mengumpulkan data bisa dilakukan dengan wawancara dan observasi. Setelah mendapatkan data-data kemudian data tersebut akan dikembangkan.

2. Desain

Tahap desain ini adalah tahap untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tentang apa yang harus dikerjakan dan gambaran sistem yang dibuat secara keseluruhan.

3. Pembuatan Kode

Pada tahap ini, perancangan *software* dilakukan dengan cara menerjemahkan kedalam bahasa yang bisa dikenali komputer.

4. Pengujian

Pada tahap pengujian ini akan dilakukan pemeriksaan terlebih dahulu terhadap program yang sudah dibuat untuk memastikan bahwa

sistem sudah sesuai dan dapat digunakan oleh *user*.

5. Penerapan Program

Pada tahap terakhir dalam metode ini dimana perangkat lunak yang dibuat sudah dapat digunakan.

1.6. Sistematika Penulisan

Pembahasan hasil penelitian ini akan disistematika menjadi lima bab yang saling berkaitan satu sama lain. Sebelum memasuki bab 1 akan didahului dengan halaman pengesahan, halaman pernyataan persetujuan publikasi, abstrak, kata pengantar, ucapan terima kasih, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, daftar lampiran.

Pada bab pertama atau pendahuluan berisi latar belakang, tujuan dan manfaat, rumusan masalah, batasan masalah, metodologi, dan sistematika penulisan.

Pada bab kedua atau tinjauan pustaka dan landasan teori berisi teori penunjang/dasar yang diperoleh dari referensi-referensi yang dipublikasi secara resmi baik berupa buku teks, makalah, jurnal, media massa atau TA sebelumnya yang telah dilakukan sendiri atau oleh orang lain yang dibutuhkan dalam rangka penyelesaian masalah.

Pada bab ketiga atau perancangan sistem berisi perencanaan secara detail bagian-bagian sistem yang mulai dari proses desain, simulasi sampai dengan implementasi lengkap dengan penjelasannya, parameter – parameter sistem, blok diagram/ *flowchart* sub sistem, *flowchart* proses pekerjaan dan hal-hal lain yang berhubungan dengan proses perencanaan.

Pada bab keempat atau pengujian dan analisa. Pada bab ini menjelaskan bentuk implementasi sistem informasi yang akan dibuat beserta pengujiannya. Pada bab kelima atau kesimpulan dan saran. Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil pengujian dan analisa serta saran-saran yang disampaikan dalam menyempurnakan penulisan laporan yang telah dibuat.

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan